

Pelatihan Pembuatan Perencanaan Pembelajaran IPA untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Kelas Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru SMP se-Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman

Training Making Science Lesson Plan for Teaching and Learning Activities (KBM) in Class as Implementation of Curriculum 2013 for Teachers of Junior High School in the District of Kalasan, Sleman

Rita Prasetyowati*, Laila Katriani, Rida Siti NM, Heru Kuswanto

*Jurusan Pendidikan Fisika, FMIPA, UNY, *Email: Rita_P@uny.ac.id*

Abstrak

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi para guru IPA SMP dalam menyusun langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA SMP. Selain itu kegiatan PPM ini diharapkan dapat memberikan bekal bagi para guru IPA SMP dalam melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013. Pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan dengan pelatihan yang meliputi berbagai langkah kegiatan, yaitu: langkah pertama menyamakan persepsi dengan para guru sains tentang langkah-langkah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA, langkah kedua menganalisis SK, KD dan indikator, dan langkah ketiga melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013. Sebagian guru pada awalnya masih kesulitan dalam menyusun langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA terpadu. Tetapi setelah ada kegiatan PPM, para guru mulai mampu menyusun langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA terpadu. Sebagian guru belum memiliki ketrampilan yang memadai menyusun perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013. Tetapi setelah ada kegiatan PPM, para guru mulai mampu menyusun perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013.

Kata kunci: kurikulum 2013, implementasi, kegiatan belajar mengajar (KBM)

Abstract

PPM activity aims to provide supplies for the junior high school science teacher in preparing concrete steps to implement the curriculum 2013 in a junior high school science teaching. In addition, the PPM activity is expected to provide supplies for the junior science teacher in doing the preparation of integrated science teaching plan as the implementation of the curriculum in 2013. Troubleshooting can be done with training that includes various steps of activities, namely: The first step to make the perception of science teachers about the steps in implementing the curriculum in science teaching 2013, the second step of analyzing SK, KD and indicators, and the third step do the preparation of planning integrated science teaching as curriculum implementation in 2013. Some teachers at the beginning are still difficulties in formulating concrete steps to implement the curriculum 2013 in integrated science teaching. But after the PPM activities, teachers can begin to formulate concrete steps to implement the curriculum in 2013 in integrated science teaching. Most teachers do not have sufficient skills planning integrated science teaching as curriculum 2013 implementation. But after the PPM activities, the teacher was able to start planning the integrated science teaching as curriculum implementation in 2013.

Key words: curriculum 2013, implementation, integrated science teaching

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 sudah ditetapkan untuk diberlakukan di sekolah, dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi. Pengembangan kurikulum 2013 menekankan pada penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum menjadi hal yang sangat penting terkait dengan implementasi kurikulum di lapangan. Kurikulum 2013 diharapkan mampu menjawab tantangan kemajuan jaman yang semakin global.

Implementasi kurikulum 2013 memerlukan persiapan dari berbagai komponen, salah satunya adalah persiapan tenaga guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Hal penting yang perlu disiapkan dari seorang guru dalam mengimplementasikan kurikulum di kelas adalah dengan membuat rancangan pembelajaran di kelas dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Rancangan pembelajaran di kelas atau perangkat pembelajaran di kelas, misalnya silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan LKPP (Lembar Kerja Peserta Didik). Tetapi pada prakteknya, masih banyak guru-guru di sekolah menengah pertama yang bingung dalam membuat perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013, berdasarkan wawancara dengan guru-guru. Pedoman Pengembangan Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa pembelajaran IPA di tingkat SMP dilaksanakan dengan berbasis keterpaduan.

Pembelajaran IPA di SMP dikembangkan sebagai mata pelajaran integrative science bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. Keduanya sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir,

kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pembangunan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial. Integrative science mempunyai makna memadukan berbagai aspek yaitu domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Secara substansi, IPA dapat digunakan sebagai tools atau alat untuk mengembangkan domain sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru IPA juga harus mempunyai kemampuan interdisipliner IPA ditunjukkan dalam keilmuan (pengetahuan). IPA dan juga hubungannya dengan lingkungan, teknologi dan bidang lainnya. NSTA (2003) dalam Insih Wilujeng (2010, juga merekomendasikan agar guru-guru IPA sekolah Dasar dan Menengah harus memiliki kemampuan interdisipliner IPA. Sehingga hal itu menjadi dasar perlunya guru IPA memiliki kompetensi dalam membelajarkan IPA secara terpadu (terintegrasi), meliputi integrasi dalam bidang IPA, integrasi dengan bidang lain dan integrasi dengan pencapaian sikap, proses ilmiah dan keterampilan. Keintegrasian ini ditunjukkan pada rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sehingga sangat penting bagi guru untuk memiliki kemampuan merancang rencana pembelajaran IPA pada kurikulum 2013.

Mencermati hal tersebut, pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran di kelas sebagai implementasi kurikulum 2013 perlu dilakukan bagi guru-guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP), dalam hal ini pembuatan perangkat pembelajaran IPA. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah memberikan bekal bagi para guru IPA SMP dalam menyusun langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA SMP dan memberikan bekal bagi para guru IPA SMP dalam melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013.

SOLUSI/TEKNOLOGI

Pemecahan masalah di lapangan akan diatasi dengan berbagai langkah kegiatan, yaitu:

- a. Langkah pertama menyamakan persepsi dengan para guru sains tentang langkah-langkah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA
- b. Langkah kedua menganalisis SK, KD dan indikator
- c. Langkah ketiga melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada tiga, yaitu:

- a. metode diskusi penyamaan persepsi;
- b. metode kolaborasi untuk identifikasi SK, KD dan indikator
- c. metode praktik pembuatan perencanaan pembelajaran

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh tiga orang anggota tim pelaksana PPM, yaitu Rita.P, M.Si, Laila K, M.Si dan Dr. Rida Siti NM. Kegiatan PPM dilaksanakan pada:

- 1). Hari Selasa, tanggal 18 Oktober 2016 di SMP Negeri 3 Kalasan, Sleman.

Pada pertemuan itu masing-masing anggota tim PPM memaparkan materi terkait dengan pembuatan perencanaan pembelajaran IPA untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas sebagai implementasi kurikulum 2013

- 2). Hari Sabtu, tanggal 22 Oktober 2016 di SMP Negeri 3 Kalasan, Sleman

Pada pertemuan itu diadakan diskusi dari perangkat perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

Pada pelaksanaan kegiatan Hari Selasa tanggal 18 Oktober 2016, masing-masing anggota tim pelaksana PPM memaparkan materi sebagai berikut :

1. Rambu-Rambu Penyusunan RPP, disampaikan oleh Rita Prasetyowati, M.Si

Pada materi tersebut dipaparkan rambu-rambu dan langkah-langkah dalam penyusunan RPP sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), disampaikan oleh Laila Katriani, M.Si.

Pada materi tersebut dipaparkan bagaimana cara mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

3. Pembuatan Modul Petunjuk Percobaan, disampaikan oleh Dr. Rida Siti NM

Setelah memperoleh pemaparan materi dari para dosen tim pelaksana PPM, guru-guru mencoba menyusun rencana pembelajaran, yang terdiri dari RPP yang dilengkapi dengan LKPD dan Modul Petunjuk Percobaan. Dosen tim pelaksana membantu guru-guru dalam penyusunan rencana pembelajaran tersebut. Selama kegiatan PPM berlangsung, dapat diamati bahwa :

- a. Sebagian guru pada awalnya masih kesulitan dalam menyusun langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA terpadu.

- b. Sebagian guru belum memiliki ketrampilan yang memadai menyusun perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan PPM untuk mengatasi keadaan di atas adalah :

- a. Dosen pelaksana PPM memandu diskusi dengan para guru untuk menyamakan persepsi tentang penyusunan langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA terpadu.

- b. Dosen pelaksana PPM membantu para guru menyusun perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013. Kemudian dosen juga membantu para guru menganalisis SK, KD dan indikator yang dikembangkan di dalam rancangan pembelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan metode kolaboratif.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PPM tersebut adalah :

- a. Sebagian guru pada awalnya masih kesulitan dalam menyusun langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA terpadu. Tetapi setelah ada kegiatan PPM, para guru mulai mampu menyusun langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA terpadu
- b. Sebagian guru belum memiliki ketrampilan yang memadai menyusun perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013. Tetapi setelah ada kegiatan PPM, para guru mulai mampu menyusun perencanaan pembelajaran IPA terpadu sebagai implementasi kurikulum 2013.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana PPM mengucapkan terimakasih kepada FMIPA UNY yang telah membiayai

penelitian ini melalui anggaran DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016.

PUSTAKA

- Anna Poedjadi. (2005). *Pendidikan Sains dan Pembangunan Moral Bangsa*. Bandung : yayasan Cendrawasih
- Hewitt, Paul G & etc. (2007). *Conceptual Integrated Science*. Pearson Education: USA
- Insih wilujeng.(2010). Kompetensi IPA Terintegrasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Mahasiswa Pendidikan IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Nomor. ISSN: 0216-1370.
- Purwanti Widhy Hastuti. (2013). *Langkah Pengembangan Pembelajaran IPA pada Implementasi Kurikulum 2013*. Disampaikan dalam Pelatihan Diklat penyusunan worksheets integrated science process skills bagi guru IPA SMP kabupaten Sleman menyongong implementasi kurikulum 2013, 24 dan 31 Agustus 2013